

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara langsung dari perilaku nyata yang ada di masyarakat.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.<sup>2</sup> Berfokus pada pengumpulan data naratif melalui wawancara terhadap para ulama kota Banjarmasin terkait jual beli dan pemanfaatan produk *fashion* dari kulit hewan reptil.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena daerah ini memiliki banyak ulama yang berperan aktif dalam memberikan pandangan hukum Islam kepada masyarakat. Selain itu, tingginya perkembangan industri perdagangan produk *fashion* yang menggunakan bahan kulit hewan reptil yang menyebabkan kondisi ini membutuhkan kejelasan hukum dari sudut pandang ulama khususnya dalam praktik muamalah.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

---

<sup>1</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Ed. Pertama (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021) h. 63.

<sup>2</sup> Wiwik Sri Widiarty, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta, Publika Global Media, 2024) h.136.

Data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto yang berkontribusi untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>3</sup> Adapun data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, diperoleh dari informan di lapangan terkait pendapat ulama Banjarmasin terhadap jual beli dan pemanfaatan produk *fashion* dari kulit hewan reptil. Data juga dikumpulkan melalui wawancara dan tercatat dalam catatan lapangan yang meliputi:

- a. Data diri Informan
- b. Pendapat Ulama Kota Banjarmasin terhadap jual beli dan pemanfaatan produk *fashion* dari kulit hewan reptil.
- c. Dasar hukum yang digunakan para ulama Kota Banjarmasin dalam menyampaikan pendapat mereka tentang jual beli dan pemanfaatan produk *fashion* dari kulit hewan reptil tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari informan. Informan, yaitu para ulama yang dapat memberikan informasi terkait dengan pendapatnya terhadap jual beli dan pemanfaatan produk *fashion* dari kulit hewan reptil. Dalam hal ini, sumber data dalam penelitian ini adalah ulama di kota Banjarmasin sebanyak 7 orang ulama. Ulama yang dimaksud disini adalah ulama dengan kriteria yakni ulama laki-laki yang

---

<sup>3</sup> Karimuddin, *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Ed. Pertama (Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) h. 38.

memiliki majelis ta'lim rutin atau yang mengajar di pondok pesantren akan tetapi beliau yang bertempat tinggal/berdomisili di Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan untuk mendapatkan informasi di lapangan (lokasi). Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab secara langsung melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu oleh narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>4</sup> Dalam hal ini, informan yang dimaksud adalah ulama yang telah disebutkan di bagian sumber data tersebut.

#### **E. Analisis Data**

Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menggambarkan semua hasil wawancara dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dianalisis secara menyeluruh dan sistematis agar memperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian kualitatif*, Ed. Pertama (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023) h. 103.

<sup>5</sup> Rifa'i Abubakar, M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) h. 121.